

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Manajemen Ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMA Negeri 12 Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMA Negeri 12 Jakarta.

Dalam melakukan perencanaan ekstrakurikuler ini, anggota MGMP PKn juga turut melakukan perencanaan dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara, seperti melalui pembuatan materi ajar serta menentukan indikator-indikator pencapaian dalam ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh internal sekolah dilaksanakan oleh guru pembina/ pelatih ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, dan wakasek kesiswaan. Hal-hal yang direncanakan yaitu terkait dengan program pembelajarannya, kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikuler tersebut, waktu pelaksanaannya, efisiensi dananya sampai dengan perencanaan materi yang khusus dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler 4

pillar kebangsaan dan bernegara dengan tujuan akan terjadi peningkatan kualitas kemampuan dan pengetahuan serta sikap peserta didik dalam Berbangsa dan Bernegara atau terkait dengan NKRI dan politik. Selain itu, juga dalam rangka mempersiapkan peserta didik (anggota ekstrakurikuler 4 pilar kebangsaan dan bernegara) untuk mengikuti lomba yang setiap tahunnya diselenggarakan oleh Dinas dan MPR

2. Pelaksanaan ekstrakurikuler 4 pilar kebangsaan dan bernegara dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMA Negeri 12 Jakarta.

Pelaksanaan ekstrakurikuler 4 Pilar Kebangsaan dan Bernegara masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti beban belajar peserta didik yang cukup banyak serta materi pembelajaran ekstrakurikulernya terlalu padat untuk dihafalkan, sehingga, terkadang membuat peserta didik merasa bosan. Ekstrakurikuler 4 Pilar Kebangsaan dan Bernegara dilakukan pada setiap hari selasa sehabis pulang sekolah di ruangan kelas yang kosong atau tidak dipakai dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan wakil ketua bidang sarana dan prasarana. Dalam pembelajarannya juga dibimbing langsung oleh guru pembina ekstrakurikuler/ pelatih non PNS yang didatangkan dari *Labshool*.

Tidak jarang pula, dalam pelaksanaannya, anggota ekstrakurikuler 4 pilar kebangsaan dan bernegara ini dibimbing oleh kakak senior, yang mana fungsinya adalah untuk *transfer/sharing* pengetahuan yang didapat kepada adik kelasnya. Materi dalam ekstrakurikuler ini yaitu seputar 4 pilar Kebangsaan dan Bernegara, GBHN, Ketetapan MPR, Lagu Wajib Nasional, Sejarah Indonesia serta ketatanegaraan lainnya. Metode yang digunakan juga variatif yaitu pemberian soal-soal latihan, studi kasus permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia, tanya jawab, quiz, sampai kepada simulasi cerdas cermat.

3. Pengawasan Ekstrakurikuler 4 Pilar Kebangsaan dan bernegara dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 12 Jakarta

Pengawasan selalu menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pengawasannya dilakukan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut berlangsung, lalu juga biasanya dilakukan rekap terhadap keaktifan peserta didik yang dilihat dari daftar hadir peserta didik untuk dilaporkan ke wali kelas. Lalu, dilakukan penyebaran angket/ *questioner* kepada ketua ekstrakurikuler 4 Pilar tentang apa saja yang menjadi kendala, sarana dan prasarannya. Selain dilakukan pengawasan terhadap ekstrakurikuler 4 Pilar Kebangsaan dan Bernegara tersebut, juga akan dilakukan penilaian

baik yang dilakukan oleh guru pembina maupun anggota senior dari ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara. Penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, yaitu yang mencakup kepribadian dan etika, termasuk juga melakukan penilaian terhadap tingkat kedisiplinannya dan ketertibannya. Sedangkan penilaian dalam hal materi, biasanya terlihat dari hasil setelah dilakukan tes oleh pelatih ataupun para seniornya.

4. Faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMA Negeri 12 Jakarta.

Sejauh ini, ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara di SMA Negeri 12 Jakarta pernah menjadi juara II Tingkat DKI/Provinsi dan juara Harapan II tingkat Wilayah. Keberhasilan ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara tentunya tidak terlepas dari adanya peran pembina maupun pelatih yang kompeten, professional dan dapat menggunakan peran media serta metode pembelajaran yang variatif. Selain itu, kekompakan dan tekad para peserta didik yang selalu ingin berprestasi dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini juga menjadi suatu hal utama yang dapat mendukung keberhasilan dari ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara tersebut. Selain itu, sekolah pun akan memberikan *reward* berupa tambahan nilai dalam setiap mata

pelajaran. Biasanya guru maupun pelatih ekstrakurikuler 4 pilar tersebut bekerja sama dengan petugas perpustakaan maupun Wakil Bidang Sarana dan Prasarana, untuk memfasilitasi ruangan dan buku-buku terkait dengan 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara.

B. Implikasi

Perencanaan ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMA Negeri 12 Jakarta akan berimplikasi langsung kepada arah dari pelaksanaan program itu sendiri. Perencanaan ini perlu dilakukan agar baik pembina, pelatih maupun peserta didik dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta tujuan apa yang ingin dicapai.. Perencanaan ekstrakurikuler ini juga dibutuhkan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang kemungkinan muncul di saat pelaksanaan ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan berjalan secara optimal.

Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini akan berdampak langsung kepada karakter peserta didik, yang mana guru pembina dan pelatih akan saling berkoordinasi untuk memberikan materi terkait 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara yang meliputi Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika yang terkait dengan nilai-nilai kewarganegaraan dan diharapkan dapat berimplikasi langsung

terhadap peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan sikap yang berguna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pengawasan ekstrakurikuler dalam ekstrakurikuler ini dimulai dengan pembina yang melakukan rekap absen untuk mengetahui seberapa aktif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik dalam pembelajaran ataupun dalam kegiatan lainnya, yang nantinya ketika terdapat peserta didik yang malas, akan dilaporkan kepada wali kelas dan mendapatkan *punishment*. Hal tersebut tentunya akan berimplikasi kepada motivasi/kemauan peserta didik dari ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara akan tetap terjaga dengan baik dan memiliki kemauan untuk terus meningkatkan diri baik dalam pengetahuan maupun sikap.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- Diharapkan kegiatan ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib di SMA Negeri 12 Jakarta selain Pramuka, karena ekstrakurikuler 4 Pilar tersebut penting dalam mendukung pembinaan karakter peserta

didik, sehingga peserta didik memiliki karakter yang mumpuni khususnya mengenai Pancasila, Nasionalisme, dan rasa cinta tanah air.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

- Diharapkan adanya pertemuan rutin dengan pihak-pihak terkait seperti guru pembina ekstrakurikuler, sehingga dapat dilakukan evaluasi maupun pembahasan terkait hal yang menjadi kendala dalam ekstrakurikuler 4 Pilar tersebut, sehingga ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi ke depannya.

3. Bagi Koordinator Ekstrakurikuler

- Dalam melakukan pengawasan, hendaknya rutin untuk turun langsung ke lapangan dan bukan hanya berdasarkan kepada laporan tertulis dari guru pembina maupun anggota senior ekstrakurikuler 4 pilar, sehingga seluruh pihak terkait akan secara langsung mendukung keberhasilan dari ekstrakurikuler tersebut, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik dalam bidang 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara.

4. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler 4 Pilar di SMAN 12 Jakarta

- a. Dalam melakukan perencanaan, hendaknya dibuat beberapa program kerja khusus agar lebih terarah dalam pelaksanaannya dan terjadinya peningkatan kompetensi dan kepribadian anggota 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara, misalnya seperti

- dilakukan jalan-jalang bareng anggota ke museum/tempat-tempat yang terkait dengan 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara
- b. Ketika melakukan pembelajaran, hendaknya tidak terlalu berfokus ke buku pedoman, sehingga peserta didik tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara.
 - c. Lebih banyak memanfaatkan lagi peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya agar menjadi lebih mudah dalam penyampaian materi ekstrakurikuler 4 pilar berbangsa dan bernegara.
5. Bagi Peserta Didik Ekstrakurikuler 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara
- a. Lebih ditingkatkan kembali motivasi untuk belajar 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara agar dapat meningkatkan kualitas diri ke arah yang lebih baik.
 - b. Dalam rangka meningkatkan pemahaman serta pengetahuan terhadap 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara, hendaknya peserta didik berusaha turut aktif untuk mencari informasi baru terkait 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara, sehingga peserta didik dapat secara kreatif mengembangkan dirinya.

